

ABSTRAK

Rabiatul, 2025. *Kepercayaan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Banjarmasin terhadap Transparansi dan Akuntabilitas BAZNAS sebagai Lembaga Filantropi Islam*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dr. Ilham Akbar, S.H. M.Kn, Pembimbing (II) Drs. H. Rijalul Faqih, M.Si., MI

Kata Kunci: Kepercayaan, HIPMI, Transparansi, Akuntabilitas, BAZNAS

BAZNAS merupakan lembaga filantropi Islam yang memiliki mandat dari pemerintah dalam pengelolaan zakat secara nasional. Kepercayaan publik terhadap BAZNAS, termasuk dari kalangan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Banjarmasin, menjadi indikator penting dalam efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran BAZNAS sebagai lembaga filantropi Islam yang ditunjuk negara dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Kepercayaan publik, khususnya dari kalangan pengusaha muda seperti anggota HIPMI Banjarmasin, sangat dipengaruhi oleh keterbukaan, akuntabilitas, dan tingkat sosialisasi lembaga terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan tingkat kepercayaan anggota HIPMI Banjarmasin terhadap transparansi dan akuntabilitas BAZNAS dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga filantropi Islam.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Pengambilan informan dilakukan menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan jumlah partisipan antara 2 hingga 12 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung, dokumentasi, dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan anggota HIPMI Banjarmasin terhadap BAZNAS masih rendah. Rendahnya kepercayaan tersebut bukan disebabkan oleh ketidaktransparanan atau rendahnya akuntabilitas BAZNAS, melainkan lebih kepada minimnya sosialisasi dari pihak BAZNAS kepada komunitas HIPMI. Kurangnya komunikasi, informasi, serta jangkauan interaksi langsung membuat banyak anggota HIPMI belum memahami peran dan kinerja BAZNAS secara menyeluruh.